

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

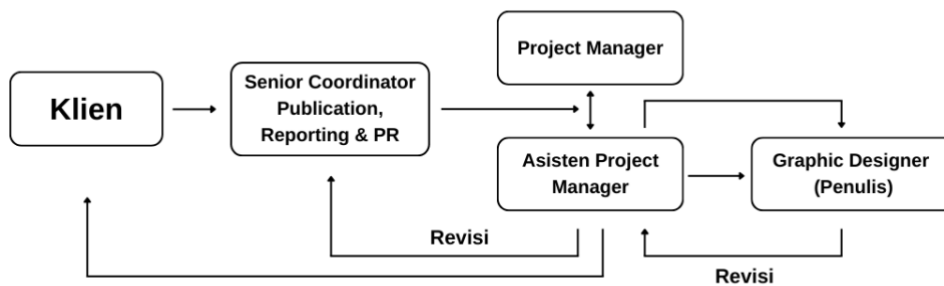
Berikut merupakan penjabaran mengenai posisi penulis dan alur koordinasi penulis dengan asisten *manager project* dan pembimbing lapangan dalam menyelesaikan suatu *project* selama melaksanakan program magang di PT Vale Indonesia:

3.1.1 Kedudukan

Dalam pelaksanaan program magang di PT Vale Indonesia penulis ditempatkan dalam Departemen *Communications* dengan posisi sebagai Desainer Grafis. Sebagai seorang Desainer Grafis di PT Vale Indonesia, penulis mendapatkan permintaan project dan *briefing* secara langsung dari asisten proyek manajer yaitu Okky Irmanita. Dalam mengerjakan project yang diberikan penulis tentunya didampingi oleh *Senior Graphic Designer* yaitu Andi Ashari Saputra dan juga *Senior Coordinator Publication, Reporting & PR Supervisor* yaitu Ann Sjamsu selaku *Supervisor* penulis sekaligus yang bertanggung jawab atas penulisan atau pengejaan kata yang digunakan dalam sebuah tulisan sebelum akhirnya di publikasikan.

3.1.2 Koordinasi

Pada bagian ini penulis menjabarkan koordinasi alur kerja yang dilakukan penulis selama melaksanakan magang di PT Vale Indonesia Tbk. menggunakan bagan dibawah ini. Bagan ini merupakan panduan yang memberikan gambaran visual sehingga membantu penulis dalam menyusun langkah-langkah koordinasi tersebut, dengan memastikan bahwa setiap tahapan dijalankan dengan baik dan sesuai dengan target yang ditetapkan oleh perusahaan. Berikut merupakan bagan alur koordinasi kerja yang dilakukan penulis selama melaksanakan program magang.



Gambar 3.1 Bagan Alur Koordinasi

Dalam pembuatan proyek yang akan dilakukan penulis sebagai desainer grafis, klien tidak langsung mengajukan permintaan desain, tetapi perlu menyampaikan kepada *Senior Coordinator Publication Reporting & PR* terlebih dahulu. Klien yang dimaksud disini merupakan klien internal atau karyawan PT Vale Indonesia yang berada di department lain. Setelah mengirimkan permintaan tersebut, akan disampaikan kepada *Project Manager* dan *Assistant Project Manager* untuk memberikan *brief* kepada tim multimedia yang relevan dengan permintaan tugas dari klien, apabila klien meminta untuk dokumentasi maka akan disampaikan kepada tim liputan seperti fotografer dan vidiografer, begitupun dengan permintaan desain akan disampaikan kepada *Desainer Grafis*.

Setelah melakukan *brief* kepada penulis, penulis kemudian bisa memulai untuk mengerjakan proyek yang diberikan. Hasil desain yang telah dibuat penulis kemudian di *review* kembali sebelum dipublikasikan agar tidak terdapat kesalahan informasi atau penulisan yang salah sehingga pesan yang ingin disampaikan bisa dan mudah untuk dipahami. Setelah hasil desain di *review* oleh Asisten Manajer Proyek (APM), apabila ada revisi maka penulis perlu untuk memperbaiki kesalahan yang ada, namun jika tidak ada APM akan langsung mengirimkan kepada klien atau melalui *Senior Coordinator Publication Reporting & PR*. Dalam koordinasi kerja yang dilakukan penulis dan tim lain menggunakan email sebagai media untuk berkomunikasi sehingga lebih mudah untuk di *blast* kebeberapa orang.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Berikut merupakan aktivitas yang dilakukan oleh penulis selama melaksanakan program magang di PT Vale Indonesia Tbk.

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

No	Minggu	Proyek	Keterangan
1.	Minggu 1 (2–9 Agustus 2023)	Pembuatan desain media digital mengenai HUT RI	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat <i>Instagram post</i> mengenai hari kemerdekaan - Membuat Twibbon mengenai hari kemerdekaan - Membuat desain bendera umbul-umbul - Membuat caption untuk twibbon yang akan di post di <i>Instagram</i>
2.	Minggu 2 (10–16 Agustus 2023)	Pembuatan desain media cetak mengenai HUT RI	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat desain baliho bertemakan DEI (<i>Diversity, Equity, and Inclusion</i>) - Membuat desain billboard HUT RI di kab. Kolaka - Membuat desain digital poster mengenai informasi perayaan acara HUT RI di Kab. Kolaka
3.	Minggu 3 (18–24 Agustus 2023)	<ul style="list-style-type: none"> - Melanjutkan Pembuatan desain media digital mengenai HUT RI - Pembuatan sertifikat QCC - Membuat desain poster kebutuhan dept. HSOR 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat caption untuk postingan <i>Instagram</i> mengenai perayaan hari kemerdekaan - Membuat sertifikat anggota baru QCC (Quarter Century Club) sebanyak 130 karyawan - Membuat poster mengenai manual handling yang benar
4.	Minggu 4 (25–29 Agustus 2023)	Melakukan redesain terhadap tampilan	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan analisis terhadap Instagram PT Vale

		<i>Instagram PT Vale Indonesia</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat tampilan desain baru yang disesuaikan dengan <i>branding</i> PT Vale yang baru
5.	Minggu 5 (30 Agustus – 6 September)	Membuat desain media cetak untuk acara <i>On Boarding New Hire PT Vale</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat desain backdrop yang digunakan untuk acara <i>On Boarding New Hire</i> - Membuat desain baliho berisikan informasi mengenai acara <i>On Boarding New Hire</i> - Membuat desain <i>E-flyer</i> mengenai acara <i>On Boarding New Hire</i>
6.	Minggu 6 (13–18 September)	Membuat desain media publikasi untuk beberapa permintaan internal	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat poster <i>Wellness Program</i> - Meredesain dan <i>layout</i> terhadap Poster <i>Sustainable Nickel Mining</i> - Melakukan <i>layouting</i> terhadap undangan untuk acara <i>VES Mandatory Training</i> - Melakukan <i>layouting</i> terhadap undangan untuk acara <i>VES Mandatory Training</i>

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

7.	Minggu 7 (19–26 September)	Membuat poster untuk permintaan dari Klien Internal yaitu Dept. <i>Safety</i> dan HSOR	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat Poster Mengenai <i>Safety Awareness Hot Work</i> - Membuat desain Poster tentang Penggunaan jaringan intranet - Membuat Poster HSOR Mengenai makan teratur 5x sehari - Membuat desain poster undangan mengenai edukasi AIDS/ HIV untuk meningkatkan kesadaran mengenai penyakit tersebut.
8.	Minggu 8 (27 September–5 Oktober 2023)	Membuat desain <i>E-money</i> untuk karyawan PT Vale dan Desain Poster <i>IT Security Awareness</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat desain tampilan pada <i>kartu E-money</i> yang akan digunakan oleh karyawan PT Vale - <i>Briefing</i> mengenai poster <i>IT Security awareness</i> - Membuat desain Poster Mengenai <i>Security Awareness</i>, Cara aman saat terhubung dengan V-data maupun VPN - Membuat desain Poster Mengenai <i>Security Awareness</i> <ul style="list-style-type: none"> - Cara aman menjaga dokumen dalam bentuk <i>soft copy</i> - Membuat desain Poster Mengenai <i>Security Awareness</i>

			<ul style="list-style-type: none"> - Cara aman menggunakan <i>device</i> pribadi untuk akses pekerjaan kantor - Membuat desain <i>backdrop</i> mengenai sosialisasi berkendara untuk acara <i>prevention week</i>
9.	Minggu 9 (9–13 Oktober)	Membuat konten untuk memberikan informasi mengenai kantin Mo'ahi (tempat karyawan PT Vale mengambil makan)	<ul style="list-style-type: none"> - Berdiskusi dengan tim mengenai konsep untuk konten dalam mengenalkan kantin Mo'ahi yang bekerjasama dengan PT Vale sebagai tempat karyawan untuk makan - Mengunjungi kantin Mo'ahi untuk melakukan observasi tempat untuk pengambilan gambar - Mengambil gambar/ <i>take video</i> untuk konten tutorial mencuci tangan dengan benar untuk instagram post kontraktor PT Vale yaitu RAJ - Mengambil gambar/ <i>take video</i> untuk konten bagaimana prosedur mengambil makanan hingga selesai makan di kantin Mo'ahi - Melakukan <i>editing video</i> konten yang telah diambil di hari sebelumnya.

			Menggabungkan beberapa <i>footage</i> yang telah diambil di hari sebelumnya untuk siap di posting di sosial media kontraktor PT Vale yaitu RAJ.
10.	Minggu 10 (16–20 Oktober)	Membuat postingan instagram untuk RAJ yang merupakan kontraktor PT Vale dan membuat media promosi untuk kantin Mo'ahi.	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat quotes dan template desain quotes untuk di post di <i>Instagram story</i> kontraktor PT Vale yaitu RAJ. - Membuat template instagram post yang akan digunakan untuk setiap post Instagram RAJ. - Mengambil gambar masing-masing karyawan RAJ yang ingin digunakan untuk profil karyawan dan akan di post di instagram RAJ. - Membuat aset-aset desain untuk digunakan dalam desain <i>feeds Instagram</i> baru RAJ untuk tim <i>Cathering</i>. - Mengambil gambar/ <i>take video</i> untuk konten <i>breakfast</i> serta cemilan yang di sediakan di kantin Mo'ahi. - Mengambil gambar/ <i>take video</i> untuk konten cara pembayaran di kantin Mo'ahi.
11.	Minggu 11	Melanjutkan pembuatan media-	- Melanjutkan untuk menggabungkan <i>footage</i> -

	(23–27 Oktober)	media informasi untuk kantin Mo’ahi dan Kontaktor RAJ.	<p><i>footage video</i> yang telah diambil sebelumnya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membuat desain poster sebagai media Informasi mengenai menu baru dari kantin Mo’ahi. - Membuat 3 poster SOP yang akan digunakan oleh Pt. RAJ sebagai kontraktor dari PT Vale. - Membuat <i>signage</i> mengenai peringatan dan peraturan yang perlu di terapkan dalam Pt. RAJ sebagai kontraktor dari PT Vale. - Melakukan <i>relayout</i> terhadap 3 poster SOP yang akan digunakan oleh PT. RAJ sebagai kontraktor Dari PT Vale.
12.	Minggu 12 (30 Oktober–3 November 2023)	Melanjutkan pembuatan media promosi kantin Mo’ahi, mempersiapkan aset-aset seperti mengambil gambar, <i>video</i> , dan lainnya untuk keperluan media yang akan digunakan.	<ul style="list-style-type: none"> - Mengambil gambar/ <i>take video</i> untuk konten <i>Instagram story</i> tentang bagaimana suasana di kantin Mo’ahi saat ada <i>event</i> pensi dari SMA karena kantin ramai dikunjungi oleh para karyawan dari yayasan serta umum (anak-anak SMA dan orang tua). - Membuat desain presentasi dan melakukan <i>layouting</i> terhadap file presentasi CPR dibulan Oktober. - Membuat template form <i>kaizen</i> yang digunakan <i>event organizer</i> untuk melaporkan setiap tindakan atau perubahan-perubahan kecil yang baik.

			<ul style="list-style-type: none"> - Membuat template menu makanan yang akan digunakan oleh kantin Mo'ahi dan kantin di HRDP. - Melakukan <i>briefing</i> mengenai project perancangan <i>booklet</i> untuk acara <i>Quarter Century Club</i> 2023 di PT Vale Indonesia.
13.	Minggu 13 (8–15 November)	Membuat desain untuk acara QCC berupa media <i>offline</i> seperti <i>booklet</i> .	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat desain <i>booklet</i> yang digunakan untuk acara QCC. - Memasukkan data-data profil karyawan kedalam <i>booklet</i> QCC. - Final project dari <i>booklet</i> QCC, menyelesaikan desain <i>booklet</i> beserta isi profil karyawan sebanyak 129 orang. - <i>Briefing internal</i> bersama tim RAJ mengenai persiapan serta <i>job description</i> yang diberikan untuk acara QCC dari PT Vale Indonesia.
14.	Minggu 14 (16–27 November 2023)	Menjadi panitia Dokumentasi untuk acara Purnabakti, QCC.	<ul style="list-style-type: none"> - Mengambil dokumentasi serta membantu menyusun plakat berdasarkan absensi. - Membuat kutipan menggunakan gambar/ foto yang sebelumnya diambil dari acara Purnabakti dan QCC PT Vale agar banyak orang yang mengenali atau mengetahui bahwa RAJ sebagai <i>event organizer</i> dari PT Vale Indonesia.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Dalam melaksanakan program praktik kerja magang di PT Vale Indonesia, penulis bertanggung jawab untuk memberikan penjelasan secara umum mengenai pekerjaan yang dilakukan penulis. Selama melaksanakan program magang, penulis aktif terlibat dalam berbagai kegiatan dan proyek yang relevan dengan bidang desain grafis. Penulis berfokus dalam memahami proses kerja di perusahaan PT Vale Indonesia sebagai Desainer Grafis, mulai dari tahap perencanaan hingga pelaksanaan tugas sehari-hari.

3.3.1 Proses Pelaksanaan

Selama masa praktik kerja magang di PT Vale Indonesia, penulis berhasil menyelesaikan sejumlah proyek yang diberikan oleh perusahaan. Dalam menjalankan proyek-proyek tersebut, penulis perlu mematuhi standar desain yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Penulis melakukan magang di sebuah perusahaan korporat dan telah menetapkan panduan *brand* dalam pembuatan konten media publikasinya. Oleh karena itu, setiap proyek yang dilakukan penulis tidak hanya mencerminkan kreativitas dan keahlian individu, tetapi juga memperhatikan konsistensi dengan nilai dan identitas merek perusahaan tersebut.

Di bawah ini penulis telah merinci dengan lebih detail mengenai jenis proyek yang dijalankan. Dengan mengikuti pedoman perusahaan, penulis berhasil menghasilkan konten yang tidak hanya memenuhi ekspektasi, tetapi juga menyumbang positif terhadap citra dan identitas perusahaan. Proyek-proyek tersebut mencakup berbagai aspek, seperti pengembangan konten media. Berikut merupakan rincian dari proyek yang telah penulis hasilkan untuk perusahaan.

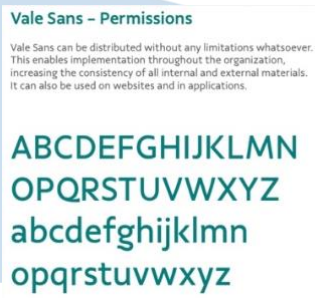
3.3.1.1 Proyek 1: Perancangan media publikasi berupa poster tentang memperingati HUT RI 78

Proyek ini merupakan proyek pertama yang diberikan kepada penulis saat melaksanakan magang di PT Vale Indonesia. Pembuatan poster ini merupakan permintaan dari klien internal sebagai bentuk memperingati HUT RI 78 yang akan di posting di Instagram resmi PT Vale Indonesia. Penulis mendapatkan tugas untuk membuat konten berupa poster ukuran 1:1 karena akan dipublikasikan di Instagram feeds. Sebelum masuk kedalam tahap perancangan desain, penulis melakukan *briefing* terlebih dahulu yang diberikan oleh asisten manajer proyek.



Gambar 3.2 Referensi Visual Perancangan Poster HUT RI 78

Pada tahap awal perancangan poster ini, penulis mencari referensi berdasarkan dari media-media publikasi sebelumnya serta *brand guidelines* dari perusahaan untuk menyesuaikan visual yang akan dibuat. Penulis merancang visual yang relevan dengan slogan yang telah dibuat sebelumnya yaitu “Bertumbuh, Bertautan, Menuju Indonesia Berkelanjutan”. Dalam perancangan poster ini tidak hanya warna dan juga jenis font yang harus disesuaikan dengan panduan milik perusahaan melainkan ilustrasi yang dibuat juga perlu disesuaikan dengan panduan dari PT Vale Indonesia.



Gambar 3.3 Typeface Vale Sans Milik PT Vale

Dalam perancangan desain poster ini, penulis menggunakan typeface remis dari PT Vale, yaitu Vale Sans, sebagai elemen kunci. Pilihan family reguler dipertimbangkan dengan seksama, tidak hanya untuk konsistensi dengan postingan media sebelumnya, tetapi juga karena jenis reguler tersebut memberikan kesan modern dan fleksibel. Kelebihan utama dari jenis reguler ini adalah kemudahan dibaca oleh berbagai kalangan, sehingga pesan yang ingin disampaikan dapat tersampaikan dengan jelas dan efektif kepada audiens.



Gambar 3.4 Warna Primer PT Vale Indonesia
sumber: Dokumentasi PT Vale Indonesia Tbk. (2022)

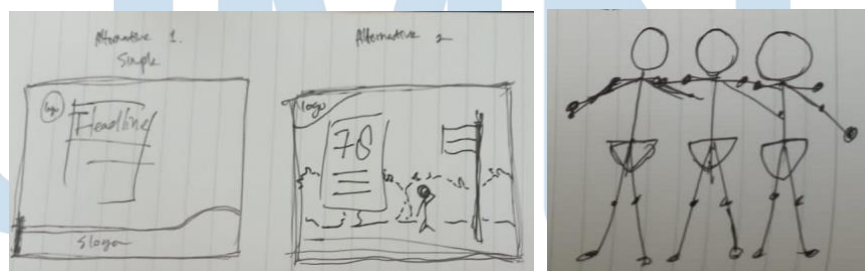
PT Vale Indonesia juga menerapkan standar ilustrasi dengan menggunakan gaya seni jenis flat art, yaitu pendekatan desain yang ditandai oleh kesederhanaan dan detail yang minim, dengan penggunaan warna-warna cerah. Gaya seni ini dipilih untuk menciptakan desain yang bersih, modern, dan mudah dipahami.

Selain itu wajib menggunakan supergrafis perusahaan dalam setiap media publikasinya. Menurut López (2015), supergrafis merupakan elemen dari identitas visual yang memungkinkan orang mengingat identitas suatu entitas tanpa perlu merujuk pada logo.



Gambar 3.5 Gambar Supergrafis Box Rodape PT Vale Indonesia.
sumber: Dokumentasi PT Vale Indonesia Tbk. (2022)

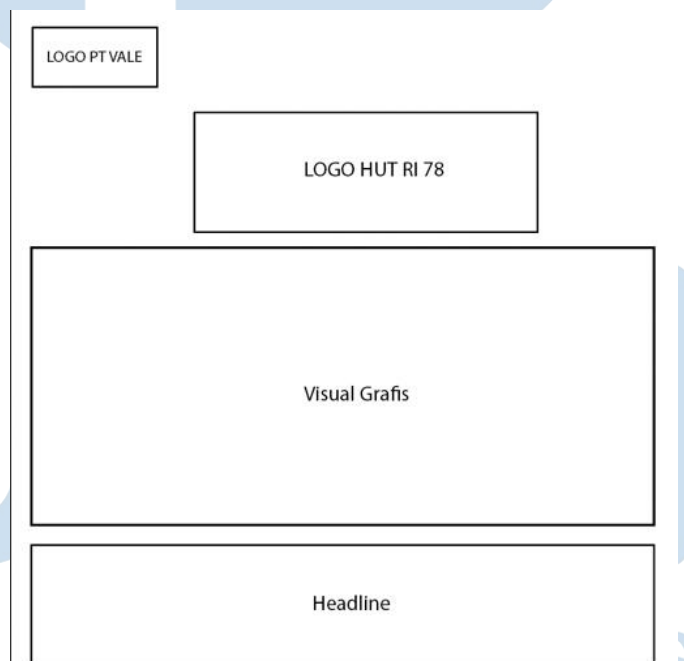
Penulis mengintegrasikan supergrafis PT Vale Indonesia, seperti yang terlihat pada gambar di atas, ke dalam desain posternya. *Supergrafis* tersebut digunakan agar memberikan tampilan desain yang lebih dinamis dan sesuai digunakan sebagai grafis untuk menuliskan headline ataupun informasi yang ingin disampaikan. Penggunaan supergrafis ini tidak hanya menjamin konsistensi visual dengan identitas merek perusahaan, tetapi juga memastikan bahwa setiap ilustrasi yang dihasilkan mencerminkan karakteristik unik dan *brand recognition* yang kuat dari PT Vale Indonesia.



Gambar 3.6 Sketsa Kasar Poster *Instagram Post HUT RI 78*

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

Setelah mendapatkan *briefing* dan *brand guidelines*, penulis kemudian langsung membuat sketsa. Dalam pembuatan sketsa penulis menyesuaikan dengan slogan sebelumnya yang diberikan. Terdapat tiga orang yang saling rangkul-merangkul untuk menjelaskan kata “bertautan” serta masing-masing mengangkat tangan keatas yang bermakna semangat untuk berjuang bersama. Setelah membuat sketsa penulis kemudian memvisualisasikan sketsa tersebut. Dalam *Supergrafis* poster tersebut penulis menuliskan slogan “Bertumbuh, Bertautan, Menuju Indonesia Berkelanjutan” menggunakan font milik perusahaan yaitu *Vale Sans*. Pendekatan ini tidak hanya menciptakan kontinuitas dengan identitas merek perusahaan, tetapi juga memastikan pesan yang disampaikan secara visual sesuai dengan estetika dan panduan yang telah ditetapkan oleh PT Vale Indonesia.



Gambar 3.7 Sketsa Layout Poster *Instagram Post* HUT RI 78

Sebelum melanjutkan ke tahap digitalisasi sketsa, penulis membuat perencanaan tata letak terlebih dahulu. Langkah ini bertujuan untuk memudahkan penulis dalam penyusunan elemen visual dan informasi dalam poster dengan lebih efisien. Dengan menyusun tata letak, penulis dapat merancang bagaimana setiap elemen akan ditempatkan dan berinteraksi satu sama lain, menciptakan keteraturan dan keterpaduan dalam desain keseluruhan. Tujuan utama dari proses *layouting* ini adalah untuk mencapai tampilan yang rapi dan teratur, sehingga poster dapat memberikan pengalaman membaca yang mudah dipahami oleh audiens.

Dalam perancangan tata letaknya penulis selalu meletakkan logo perusahaan diujung atas bagian kiri, karena hal tersebut juga merupakan salah satu panduan dari PT Vale itu sendiri. Kemudian di bagian atas akan diletakkan logo HUT RI 78 dengan ukuran yang lebih besar dari logo PT Vale. Dibagian tengah merupakan elemen visualnya yaitu ilustrasi yang sebelumnya telah di sketsa, dan bagian paling bawah diisi dengan slogan dari poster tersebut. Dengan demikian, tata letak ini tidak hanya mempertimbangkan estetika visual, tetapi juga memastikan kejelasan komunikasi serta daya tarik keseluruhan dari desain poster.



Gambar 3.8 Sketsa Digital Poster Memperingati HUT RI 78

Setelah menggambarkan konsep awal, membuat sketsa kasar, membuat template layout dan mendapatkan persetujuan dari senior desain grafis, penulis melanjutkan proses dengan membuat sketsa digital untuk memberikan tampilan yang lebih rinci dan komprehensif. Setelah mendapatkan bentuk dasar yang diinginkan, penulis kemudian memberikan warna ke dalam sketsa digital tersebut serta menambahkan beberapa elemen visual yang lebih kaya untuk menambah nilai estetisnya.



Gambar 3.9 Poster *Instagram Post* HUT RI 78 Sebelum Revisi

Setelah menyelesaikan melakukan digitalisasi terhadap karya poster tersebut, penulis kemudian diberikan masukan dari *Supervisor* untuk menghubungkan poster HUT RI 78 dengan nilai-nilai DEI (*Diversity, Equity, and Inclusion*).



Gambar 3.10 Aset Karakter untuk Desain Poster Memperingati HUT RI

78

Oleh karena itu, dalam desain poster terbaru penulis menambahkan enam karakter yang terdiri dari dua karyawan laki-laki, dua karyawan wanita, dan dua anak sekolah. Hal tersebut bertujuan untuk menyampaikan informasi kepada audiens bahwa PT Vale menerapkan nilai-nilai DEI dalam lingkungan kerjanya dan PT Vale memberikan kesempatan kepada semua orang untuk memiliki pekerjaan tanpa memandang SARA.

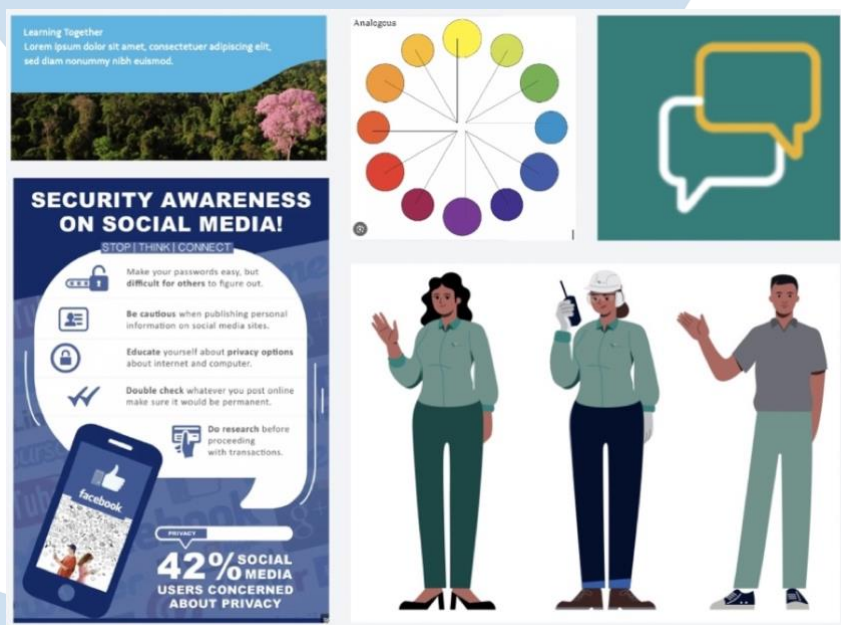


Gambar 3.11 Final Desain Poster *Instagram Post* HUT RI 78

Perancangan desain poster tersebut dibuat berdasarkan prinsip-prinsip layout. Keseimbangan dalam poster tersebut menggunakan jenis asimetris yang di salah satu sisi memiliki jumlah elemen yang lebih sedikit yaitu 1:3 dari bagian atas poster tersebut. Untuk ritmenya penulis membuat tata letaknya simple dan hanya dibuat dua baris agar para pembaca tidak sulit memahami dan membaca slogan tersebut. Penekanan pada poster tersebut terdapat pada kata “Indonesia Berkelanjutan” yang juga relevan dengan tagline dari logo HUT RI 78.

3.3.1.2 Proyek 2: Perancangan poster IT Security Awareness

Dalam proyek kedua ini, penulis diberikan tugas untuk menciptakan sebuah poster sebagai media informasi terkait kesadaran keamanan IT, khususnya pada jaringan intranet perusahaan. Fokus proyek ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada karyawan PT Vale tentang pentingnya menjaga keamanan perangkat mereka agar tidak rentan terhadap serangan virus dan untuk memastikan keamanan file yang disimpan. Poster ini dirancang sebagai alat komunikasi visual yang efektif untuk menyampaikan pedoman dan tindakan yang harus diambil oleh karyawan dalam menjaga keamanan sistem IT perusahaan, sehingga dapat meminimalkan risiko keamanan dan memastikan integritas data yang disimpan.



Gambar 3.12 Referensi poster IT Security Awareness

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

Pada tahap awal perancangan ini dimulai dengan penulis melakukan pencarian referensi mengenai poster IT, serta melihat kembali tampilan visual dari poster-poster sebelumnya yang telah dibuat oleh desainer PT Vale. Observasi ini memberikan penulis wawasan mendalam tentang gaya desain yang efektif dalam konteks perusahaan tersebut. Selanjutnya, penulis menggabungkan ide-ide dari referensi tersebut dan menjadikannya patokan dalam membuat perancangan poster ini. Penulis memutuskan untuk menggunakan skema warna analogous yang selaras dengan nuansa biru vale, hijau vale, dan kuning vale. Dalam penyusunan layoutnya juga tidak hanya memenuhi standar desain PT Vale tetapi juga memberikan sentuhan kreatif yang sesuai dengan tema dan tujuan poster.

Vale Sans - Permissions

Vale Sans can be distributed without any limitations whatsoever. This enables implementation throughout the organization, increasing the consistency of all internal and external materials. It can also be used on websites and in applications.

ABCDEFGHIJKLMN
OPQRSTUVWXYZ
abcdefghijklmn
opqrstuvwxyz

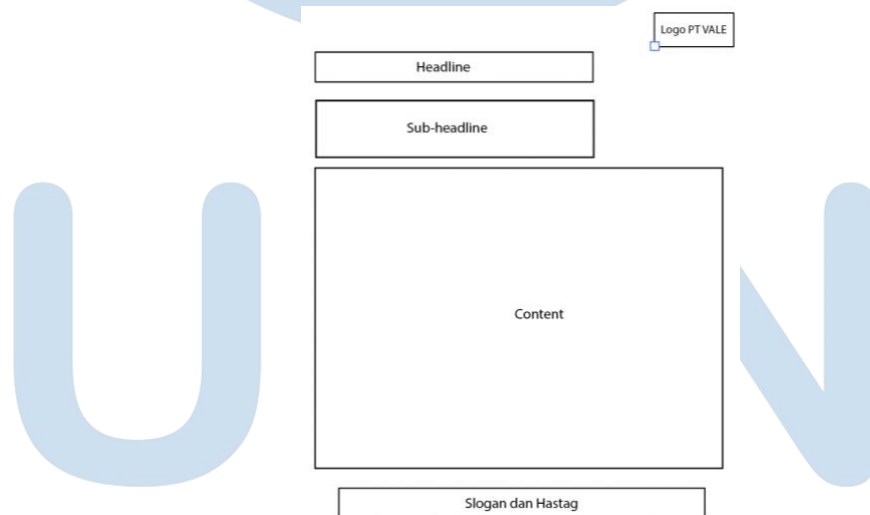
Gambar 3.13 Typeface Vale Sans milik PT Vale

Dalam upaya merancang desain poster ini, penulis mempertahankan konsistensi dengan typeface yang telah digunakan dalam media publikasi lainnya, yaitu Vale Sans, sebuah typeface remis milik PT Vale. Penggunaan family italic dalam desain ini dipilih berdasarkan permintaan klien, serta karena gaya italic memberikan sentuhan khusus yang diinginkan. Keputusan ini mencerminkan komitmen penulis untuk memenuhi preferensi klien sambil tetap mempertahankan estetika desain yang koheren dengan identitas merek yang telah ada.



Gambar 3.14 Warna Primer PT Vale Indonesia Tbk.

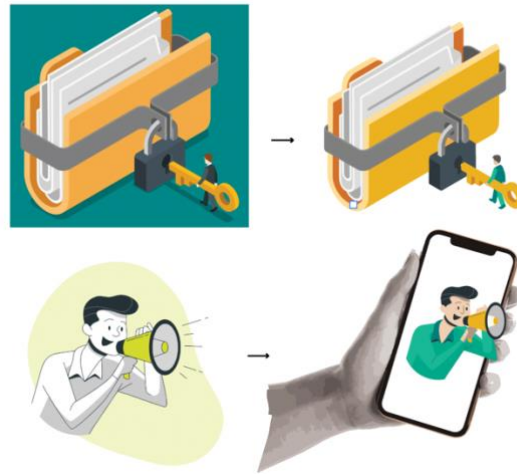
Penulis menggunakan warna biru vale sebagai warna dominan karena warna biru memberikan kesan teknologi dan kemajuan dan saat ini PT Vale juga telah melakukan *branding* dengan warna biru vale untuk program terbarunya yaitu *Vale Base Metals*. Penulis memilih Adobe Illustrator sebagai alat utama dalam pembuatan karya tersebut. Dalam proses perancangan poster, penulis juga memanfaatkan ikon-ikon sebagai elemen visual untuk menyampaikan informasi yang berbentuk poin-poin. Tujuannya ialah untuk memberikan gambaran yang jelas dan menarik bagi pembaca terhadap setiap poin informasi yang ingin disampaikan melalui desain tersebut.



Gambar 3.15 *Layout* poster *IT Security Awareness*

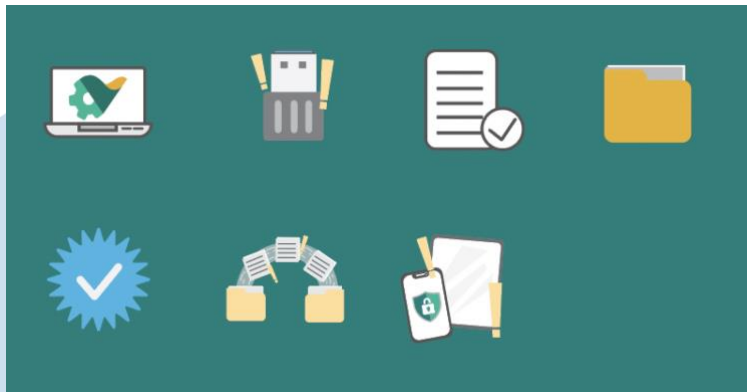
Setelah membuat referensi, menetapkan warna, dan memilih jenis huruf, penulis menyusun *layout* untuk poster IT dengan menggunakan artboard berukuran kertas A4. Berbeda dengan tata letak postingan Instagram sebelumnya, logo PT Vale ditempatkan di

bagian sebelah kanan atas. *Headline* dan *subheadline* diatur rata kiri, sementara konten utama ditempatkan di bagian bawah *subheadline* dan dibagian tengah kertas untuk memfokuskan perhatian. Bagian bawah poster berisi kalimat ajakan dan hashtag, mengundang interaksi serta memperkuat keterlibatan dengan audiens. Melalui desain ini, penulis berusaha menciptakan keseimbangan visual yang efektif, menyampaikan pesan dengan jelas, dan mendorong partisipasi aktif dari para pemirsa.



Gambar 3.16 Aset visual untuk poster *IT Security Awareness*

Dalam menciptakan elemen visual untuk poster *IT Security Awareness*, penulis menggunakan pendekatan yang memanfaatkan beberapa aset siap pakai dari Freepik. Namun, untuk menjaga keunikan dan keterkaitan dengan konsep kreatif penulis, aset tersebut kemudian mengalami proses manipulasi dan adaptasi secara mendalam. Dengan melakukan modifikasi, penulis berhasil menghasilkan visual yang sesuai dengan tujuan proyek, sambil tetap memastikan bahwa karyanya bersifat orisinal dan terhindar dari praktik plagiarisme. Dalam perancangan poster IT ini, aset dari Freepik yang digunakan oleh penulis mencakup berbagai elemen gambar yang dipilih dengan cermat untuk memperkuat pesan keamanan dan kesadaran IT.



Gambar 3.17 Aset visual lainnya untuk poster *IT Security Awareness*

Selain menggunakan aset dari Freepik, penulis juga menciptakan beberapa aset visual khusus sebagai simbol untuk menggambarkan setiap poin yang ingin disampaikan dalam poster *IT Security Awareness*. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan dimensi tambahan pada informasi yang disajikan, menciptakan pesan visual yang kuat, dan meningkatkan keefektifan pemahaman pesan oleh audiens. Dengan merancang simbol-simbol yang relevan dan kreatif dapat menjadikan setiap poin informasi lebih mudah diingat dan dipahami. Hal tersebut tidak hanya memperkaya aspek estetika desain, tetapi juga membantu memastikan bahwa pesan keamanan IT dapat disampaikan secara jelas dan efektif kepada target audiens.

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3.18 Poster *IT Security Awareness* mengenai cara aman terhubung dengan jaringan perusahaan

Poster pertama yang penulis kerjakan ialah mengenai cara aman terhubung dengan jaringan perusahaan. Poster tersebut memberikan informasi mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan pengguna ketika terhubung dengan V-Data ataupun VPN agar pengguna dapat mengakses jaringan tersebut dengan aman. Poster tersebut tidak hanya bertujuan untuk memberikan panduan praktis dalam mengakses jaringan perusahaan, tetapi juga menyoroti aspek keamanan yang perlu dijaga oleh pengguna.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

Dengan memaparkan informasi ini secara visual, poster menciptakan sebuah sumber referensi yang jelas dan mudah dipahami bagi pengguna. Menurut Sabri (dalam Musfiqon, 2012:85) menyatakan bahwa poster dapat dijelaskan sebagai representasi visual yang berfungsi sebagai sarana pemberitahuan, peringatan, atau pemicu minat, umumnya berisi berbagai gambar.



Gambar 3.19 Poster *IT Security Awareness* mengenai cara aman menjaga dokumen dalam bentuk *soft copy*

Poster *IT Security Awareness* berikutnya yang dirancang oleh penulis berkaitan dengan cara yang aman untuk menjaga dokumen dalam bentuk *soft copy*. Dalam proyek ini, penulis tetap mempertahankan konsistensi dalam penggunaan tipografi dengan memilih font Vale Sans dalam gaya italic, sebagaimana digunakan pada proyek-proyek sebelumnya. Selain itu, perancangan ini juga menerapkan prinsip-prinsip layout untuk memastikan tata letak yang optimal dan mudah dipahami. Dengan demikian, poster tidak hanya

memvisualisasikan informasi terkait keamanan IT dengan jelas, tetapi juga menciptakan kesinambungan estetika dan fungsionalitas antara proyek–proyek sebelumnya dan yang terbaru.

3.3.1.3 Proyek 3: Perancangan ulang desain poster makan sehat

Proyek berikutnya merupakan redesain poster makanan sehat yang dikirimkan oleh departemen HSOR, yang bertujuan untuk menyajikan informasi terperinci tentang nutrisi esensial, makanan yang disarankan, jadwal makan yang teratur, serta rekomendasi makanan yang optimal pada waktu tertentu. Selain itu, poster ini juga mencakup panduan terkait pola olahraga dan pola tidur yang sehat.

Keseluruhan desain bertujuan untuk tidak hanya memberikan informasi bermanfaat terkait kebutuhan nutrisi dan gaya hidup sehat, tetapi juga berfungsi sebagai media promosi tak langsung untuk program Wellness yang diselenggarakan oleh PT Vale Indonesia. Program ini merupakan kolaborasi dengan Rumah Sakit Adimaya, dengan tujuan untuk membentuk masyarakat yang lebih sehat melalui pemahaman dan penerapan prinsip-prinsip gaya hidup sehat.

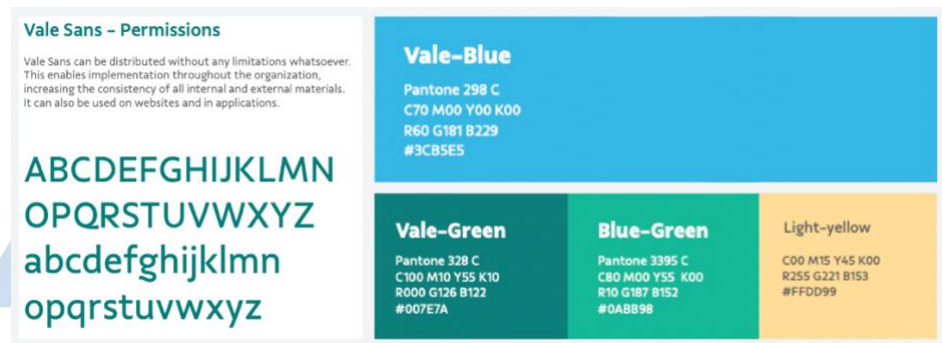
UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



Gambar 3.20 Poster Makanan Sehat sebelum dilakukan redesain

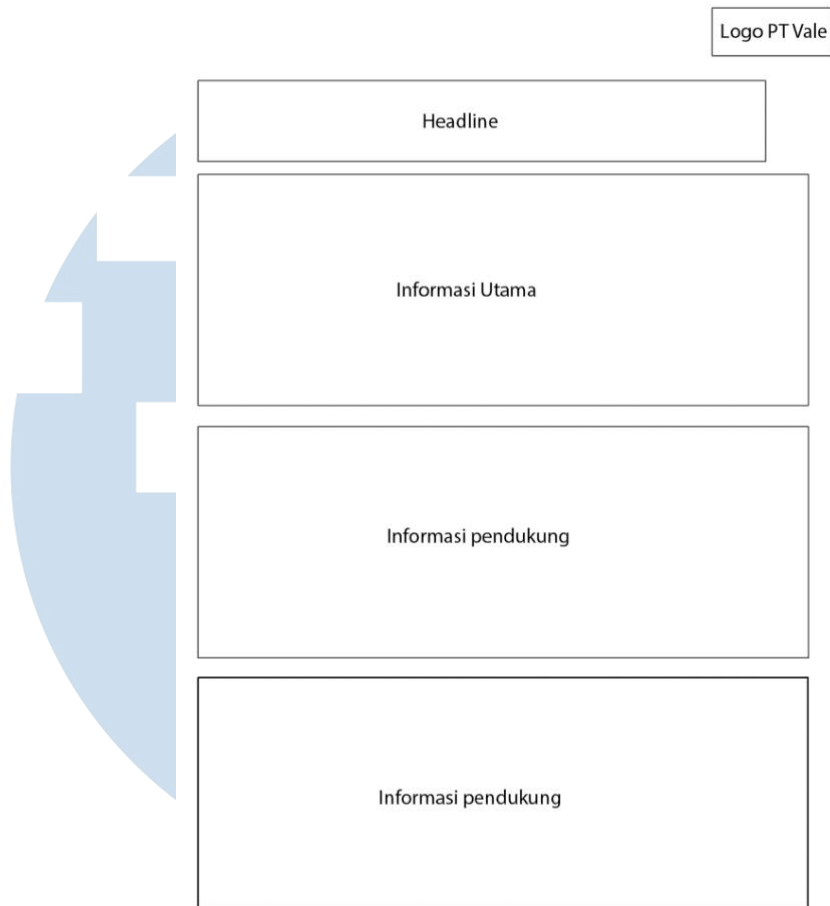
Dalam poster sebelumnya, tata letak yang digunakan belum optimal karena kekurangan irama, sehingga menyebabkan kebingungan bagi audiens dalam membaca informasi yang disajikan. Untuk mengatasi hal ini, penulis memutuskan untuk melakukan redesain pada poster tersebut. Dalam proses redesain, penulis menerapkan prinsip-prinsip layout untuk menciptakan tata letak yang lebih terstruktur dan mudah diikuti oleh audiens. Selain itu, Penulis juga menggunakan warna *branding* baru dari PT Vale Indonesia, yaitu biru Vale, untuk memberikan identitas visual yang lebih kuat dan konsisten dengan merek perusahaan. Dengan pendekatan ini, diharapkan poster yang baru tidak hanya lebih estetik tetapi juga lebih efektif dalam menyampaikan informasi kepada audiens.



Gambar 3.21 Typeface dan Color Palette untuk perancangan poster makanan sehat

Dalam upaya merancang ulang desain poster makanan sehat ini, pemilihan typeface masih konsisten dengan typeface milik PT Vale yaitu Vale Sans dengan family italic. Adapun penggunaan warna dalam desain ini menggabungkan warna primer dan sekunder PT Vale. Warna biru, sebagai warna *branding* terbaru PT Vale, dipilih untuk memberikan kesan yang konsisten dengan identitas perusahaan. Selain itu, penulis juga memasukkan warna kuning muda sebagai warna sekunder untuk menyoroti beberapa informasi yang ingin disampaikan dalam poster. Penggunaan kombinasi warna ini tidak hanya menciptakan desain yang estetik, tetapi juga mempertahankan konsistensi merek sambil memberikan penekanan visual yang diperlukan pada elemen tertentu dalam konten makanan sehat.

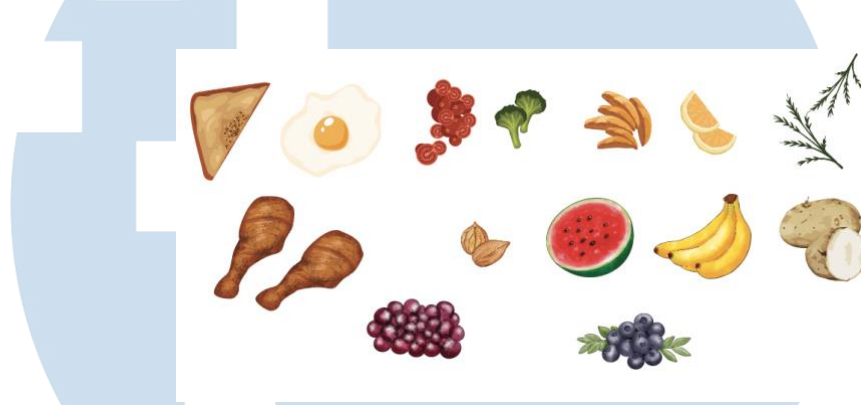
U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A



Gambar 3.22 Layout untuk perancangan poster makanan sehat

Dalam perancangan layout, penulis menyusun urutan informasi dengan memprioritaskan yang paling krusial, yakni informasi yang akan dijadikan sebagai headline. Keputusan pemilihan informasi utama ini didasarkan pada tema poster, yang berkisar pada makanan sehat. Oleh karena itu, penulis menentukan jadwal makan dalam sehari sebagai informasi utama yang disusun paling awal, dengan tujuan agar menjadi fokus utama pembacaan bagi audiens. Setelah itu, penulis menyusun informasi pendukung yang mencakup nutrisi yang diperlukan oleh tubuh dan jenis makanan yang dianjurkan untuk dikonsumsi. Berikutnya adalah memberikan informasi pelengkap yang melibatkan olahraga dan pola tidur, bertujuan untuk

mendukung informasi sebelumnya. Dengan penyusunan hierarki informasi ini, poster tidak hanya memberikan panduan terkait jadwal makan sehat, tetapi juga menyediakan pemahaman menyeluruh tentang nutrisi, jenis makanan, dan gaya hidup yang seimbang untuk mencapai hasil yang maksimal.



Gambar 3.23 Aset visual poster makanan sehat

Setelah tahap penentuan layout, palet warna, dan jenis huruf, penulis melanjutkan dengan mencari aset visual melalui Freepik, yang telah disediakan oleh perusahaan sebagai dukungan untuk media-media publikasi. Langkah ini memungkinkan penyelesaian desain dengan lebih cepat dan efisien. Aset-aset visual yang ditemukan, seperti yang terlihat di atas, telah mengalami modifikasi oleh penulis agar dapat diintegrasikan secara harmonis. Selanjutnya, penulis akan menggabungkan beberapa gambar tersebut untuk diaplikasikan ke dalam desain poster makanan sehat, dengan fokus pada penekanan bagian-bagian yang dianjurkan untuk dikonsumsi sebanyak lima kali sehari. Dengan memanfaatkan aset visual yang telah dimodifikasi ini, diharapkan desain poster makanan sehat dapat memberikan pesan yang kuat dan menarik bagi pemirsa.



Gambar 3.24 Poster Makanan Sehat setelah melakukan redesain

Dalam merancang desain poster makanan sehat ini, penulis mengatur informasi mulai dari yang paling pokok, yaitu jadwal makan teratur sebanyak 5 kali sehari, hingga informasi tambahan yang berfungsi sebagai pesan untuk memaksimalkan pemahaman tentang topik utama. Penyusunan ini bertujuan untuk memberikan penekanan pada pentingnya menjaga pola makan yang teratur sebagai fokus utama. Penulis juga menambahkan elemen-elemen ilustrasi sebagai pendukung, dengan harapan dapat memudahkan audiens dalam memahami informasi dengan lebih cepat dan jelas. Dengan mengombinasikan struktur informasi yang terurut dan elemen visual yang mendukung, poster ini diharapkan menjadi media yang efektif dalam menyampaikan pesan tentang pentingnya pola makan teratur dan sehat.

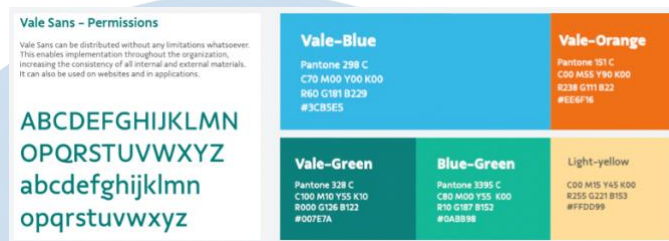
3.3.1.4 Proyek 4: Perancangan desain E-money card

Proyek perancangan kartu E-money untuk karyawan PT Vale Indonesia, terlibat dua alternatif desain yang dirancang dengan penekanan pada unsur visual yang berbeda. Setiap desainnya disusun dengan baik untuk memastikan bahwa kartu E-money tidak hanya memiliki fungsi praktis sebagai alat pembayaran elektronik, tetapi juga mencerminkan identitas perusahaan dengan estetika yang menarik. Pendekatan ini memberikan pilihan kepada PT Vale Indonesia untuk memilih desain yang paling sesuai dengan citra perusahaan, sehingga menghasilkan kartu E-money yang tidak hanya fungsional tetapi juga mencerminkan profesionalisme dan kesan visual yang kuat.



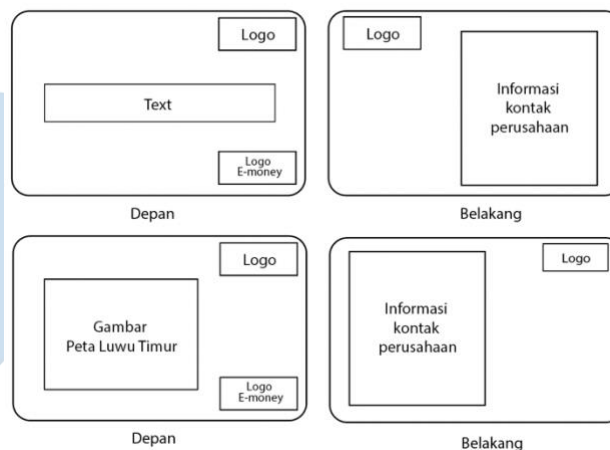
Gambar 3.25 Aset gambar dan ilustrasi untuk desain E-Money

Dalam proses perancangan desain kartu E-money, penulis melakukan pekerjaan sesuai dengan permintaan klien untuk menyusun layout yang berfokus pada aset gambar dan ilustrasi pabrik PT Vale. Setelah menerima gambar tersebut, penulis mengambil langkah-langkah kreatif dengan memodifikasi dan menggabungkan ilustrasi yang ada. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan desain yang sesuai dengan keinginan klien dan dapat diaplikasikan secara efektif pada kartu E-money. Dengan menggabungkan elemen-elemen visual dari gambar pabrik PT Vale, penulis berusaha menciptakan tampilan yang sesuai dan mewakili identitas perusahaan tersebut.



Gambar 3.26 Typeface dan Color palette untuk desain E-Money

Dalam perancangan kartu E-money ini, penulis memilih untuk menggunakan typeface Vale Sans dengan family italic, sejalan dengan desain-desain sebelumnya untuk menciptakan konsistensi visual. Pemilihan warna didasarkan pada gabungan warna primer dan sekunder PT Vale. Pada alternatif pertama, warna orange dipilih sebagai warna dominan, mengingat PT Vale merupakan perusahaan tambang yang identik dengan warna tersebut. Alternatif selanjutnya menonjolkan warna biru, sesuai dengan permintaan klien untuk mengikuti identitas baru PT Vale. Warna sekunder kuning muda dan hijau muda ditambahkan untuk memberikan nilai estetis yang lebih.



Gambar 3.27 Layout untuk desain E-Money

Pada tahap penyusunan tata letak, penulis menyesuaikan dengan permintaan klien dan membuat dua alternatif desain sesuai petunjuk yang diberikan oleh klien. Pada alternatif pertama, penekanan diberikan pada aset gambar pabrik sebagai latar belakang

kartu E-money. Dengan penggunaan gambar pabrik tersebut, tampilan pertama kartu hanya memuat nama perusahaan, memberikan kesan elegan dan fokus pada identitas PT Vale. Logo perusahaan ditempatkan di sebelah kanan atas untuk memberikan keseimbangan visual dan mempertahankan konsistensi desain.

Sedangkan, pada alternatif kedua, penulis kembali menggunakan ilustrasi sebagai latar belakang kartu E-money. Ilustrasi ini tidak hanya mencakup gambar pabrik, tetapi juga memasukkan gambar peta Luwu Timur beserta beberapa titik kantor cabang dari departemen komunikasi PT Vale. Dengan menyertakan elemen-elemen ini, desain memberikan sentuhan visual yang lebih kontekstual dan menyampaikan informasi tambahan mengenai lokasi dan distribusi kantor cabang perusahaan. Dua alternatif ini memberikan pilihan kepada klien dengan pendekatan visual yang berbeda sesuai dengan preferensi dan tujuan yang diinginkan untuk kartu E-money PT Vale.



Gambar 3.28 Desain E-Money Card Alternative 1

Dalam desain pertama, penulis memilih untuk menggunakan gambar foto pabrik PT Vale Indonesia sebagai latar belakang kartu. Warna utama yang dominan pada desain ini adalah orange. Berdasarkan konsep yang diambil dari buku seni sukses oleh Meltem Toker (2022), warna orange dipilih karena menjadi simbol optimisme, petualangan, kemampuan, dan kemampuan bersosialisasi. Warna ini juga mencerminkan sikap percaya diri dan kreativitas, sementara relevansi dengan seragam pekerja PT Vale dan kesesuaian dengan aset gambar yang diberikan untuk digunakan dalam kartu E-money.



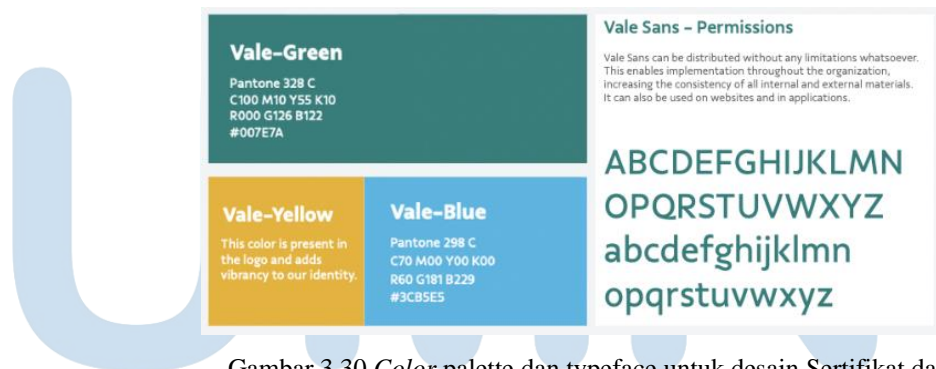
Gambar 3.29 Desain E-Money Card Alternative 2

Sementara itu, dalam desain kedua, penulis memilih untuk menggunakan ilustrasi dari pabrik PT Vale Indonesia sebagai elemen utama. Warna dan elemen grafis dalam desain ini diatur untuk menciptakan suasana yang mencerminkan identitas perusahaan. Informasi yang diintegrasikan dalam kedua desain tersebut melibatkan nama perusahaan, logo perusahaan, logo e-money, serta

kontak dan media sosial PT Vale Indonesia. Dengan menghadirkan dua opsi desain, proyek ini memberikan kebebasan kepada karyawan PT Vale Indonesia untuk memilih desain yang paling sesuai dengan preferensi dan identitas visual perusahaan.

3.3.1.5 Proyek 5: Perancangan desain Sertifikat dan Booklet untuk event Quarter Century Club (QCC)

Perancangan sertifikat dan booklet ini merupakan proyek untuk memenuhi kebutuhan acara Quarter Century Club (QCC) PT Vale Indonesia. QCC merupakan event yang di gelar oleh PT Vale Indoensia sebagai bentuk apresiasi untuk karyawannya yang telah mengabdikan selama 25 tahun di perusahaan. Acara ini berlangsung selama 1 hari yang dihadiri oleh seluruh karyawan PT Vale yang telah bekerja selama 25 tahun di PT Vale. Dalam acara tersebut karyawan akan mendapatkan sertifikat penghargaan, plakat, gift, dan booklet profil karyawan. Dalam proyek ini penulis diberikan tanggung jawab untuk membuat dua karya yaitu sertifikat dan juga booklet profil karyawan.



Gambar 3.30 Color palette dan typeface untuk desain Sertifikat dan Booklet QCC

Dalam merancang media untuk acara QCC, penulis menyesuaikan kesinambungan dengan media-media sebelumnya yang telah dirancang oleh Senior Desain Grafis. Dengan mempertimbangkan keselarasan visual, penulis memutuskan untuk

menggunakan palet warna primer PT Vale agar terjalin konsistensi dengan identitas merek perusahaan.

Selain itu, typeface yang dipilih adalah Vale Sans famili reguler untuk sertifikat dan family italic untuk desain booklet. Dalam desain sertifikat, penulis memilih warna dominan hijau tua, yang sebelumnya menjadi warna pokok PT Vale sebelum melakukan *rebranding*. Warna hijau tua dipilih untuk memberikan nuansa yang khas, memberikan keanggunan dan serius dalam menyampaikan penghargaan kepada peserta QCC. Dengan memadukan elemen-elemen ini, diharapkan desain media untuk acara QCC tidak hanya menciptakan identitas visual yang kuat tetapi juga mengekspresikan kesinambungan dan evolusi merek PT Vale.



Menganugerahkan Penghargaan setulusnya kepada:



Gambar 3.31 Desain Sertifikat QCC

Dalam proses perancangan sertifikat, penulis mendapat instruksi untuk menciptakan desain yang masih relevan dengan desain sebelumnya dan sesuai dengan standar perusahaan, yaitu sederhana, minimalis, namun tetap terlihat profesional. Penulis memilih pendekatan desain yang menonjolkan keindahan sederhana dan minimalis. Dalam hal ini, warna putih dipilih sebagai warna dominan untuk memberikan kesan kebersihan, keanggunan, dan kesederhanaan

pada sertifikat. Setelah warna putih, ditambahkan sentuhan warna hijau Vale sebagai elemen kontras yang menciptakan kesan pertumbuhan, perubahan, dan kestabilan. Penyatuan warna-warna ini tidak hanya memenuhi kriteria kesan minimalis dan profesional yang diinginkan oleh perusahaan, tetapi juga menciptakan desain sertifikat yang tetap terkini dan kohesif dengan estetika perusahaan.



Gambar 3.32 Desain *Booklet* QC

Project *booklet* ini, serupa dengan sertifikat sebelumnya, memiliki tujuan untuk menjadi media *Quarter Century Club* (QCC). *Booklet* tersebut meliputi 130 halaman dengan satu halaman cover depan, satu halaman cover belakang, dan 128 halaman yang didedikasikan untuk mencantumkan informasi mengenai karyawan peserta QCC. Dalam perancangan *booklet* ini, penulis mengusung desain yang sederhana dan menggunakan supergrafis khas dari perusahaan. Meskipun desain *booklet* ini diarahkan pada kesederhanaan dan minimalisme, perhatian terhadap prinsip-prinsip *layout* tetap dijaga dengan cermat. Penekanan pada prinsip-prinsip ini penting untuk memastikan tata letak yang efektif dan menarik, bahkan dalam desain yang sederhana, sehingga informasi dapat disampaikan dengan jelas dan memiliki dampak yang diinginkan pada audiens

3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Selama melaksanakan program magang di PT Vale Indonesia, penulis mengalami beberapa kendala yang menghambat kelancaran pelaksanaan tugas yang diberikan. Berikut merupakan beberapa kendala yang dihadapi:

1. Terdapat kesalahan dalam koordinasi antara klien internal yang merupakan karyawan dari perusahaan yang sama namun berbeda departemen, asisten manajer proyek (APM), dan desainer. Proses ini mengharuskan klien internal untuk terlebih dahulu mengirimkan permintaan desain ke APM sebelum melibatkan seorang desainer. Namun dikarenakan penulis belum mengetahui hal tersebut sehingga sebagai desainer penulis melewati tahap untuk mengoreksi penulisan yang benar terhadap text yang digunakan dalam desain.
2. Adanya permintaan darurat dari klien internal. Permintaan desain yang datang secara tiba-tiba dan di luar jam kerja resmi. Keadaan tersebut membuat penulis kesulitan dalam merencanakan dan mengkoordinasikan jadwal tugas, sehingga menimbulkan ketidakpastian dalam manajemen waktu, dan mempengaruhi efisiensi pelaksanaan program magang dalam praktik.

3.3.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Sebagai upaya penyelesaian terhadap kendala yang dihadapi, penulis mengusulkan beberapa solusi dan telah diterapkan oleh penulis dalam pelaksanaan program kerja praktik magang di PT Vale. Berikut ialah solusi yang berdasarkan dari kendala yang dihadapi:

1. Upaya dalam menghindari kesalahan koordinasi, penulis melakukan tindakan pencegahan dengan cara melakukan konfirmasi Kembali dan berkonsultasi terlebih dahulu kepada manajer proyek sebelum memulai pengerjaan proyek yang dikirimkan langsung oleh *klien* internal. Hal ini bertujuan untuk memastikan proses komunikasi tepat sasaran dan mengikuti prosedur yang berlaku.

2. Upaya penulis dalam menghadapi permintaan yang tidak pasti dan mendesak ialah dengan meningkatkan kolaborasi dengan anggota tim *communications* dengan membuat Gdrive atau penyimpanan khusus yang dapat diakses dan dibagikan oleh rekan kerja untuk menyimpan soft copy desain. Sehingga apabila dibutuhkan secara darurat dapat lebih mudah di akses oleh tim yang lain yang memiliki waktu luang untuk melakukan revisi terhadap project desain sebelumnya.

Namun perlu diperhatikan bahwa penerimaan permintaan tersebut harus disesuaikan dengan situasi darurat dan tidak boleh melanggar SOP perusahaan yang melebihi waktu jam kerja yang telah di tentukan.

